
**PELAKSANAAN PROGRAM LITERASI, NUMERASI DAN ADAPTASI
TEKNOLOGI INFORMASI DAN ADMINISTRASI KAMPUS MENGAJAR
ANGKATAN 4 DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

**¹Duma Megaria Elisabeth[✉], ²Nurul Hasanah, ³Nurul Latiefah Maharani,
⁴Nurul Sapitri, ⁵Offiani Manalu, ⁶Paschloudya br. Ginting**

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

³Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia, ⁴Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

⁵Universitas HKBP Nommensen, Indonesia, ⁶Universitas Katolik St.Thomas, Medan, Indonesia

Email: duma0803@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp77-83>

ABSTRACT

The Independent Campus Learning Program (MBKM) is one of the programs sponsored by the Ministry of Education and Culture. The Teaching Campus Program is one of the programs of the Merdeka Learning Campus Program, aimed at targeted school education, numeracy improvement, technology support, school administration and teacher support. One of the targeted schools for the Teaching Campus Batch 4 program was SMP Muhammadiyah 57 Medan based on North Sumatra, East Medan District, Glugur Darat I District, Mustafa street. In the Teaching Campus Program, students selected to participate in the program are responsible for supporting the school in the educational process, helping it adapt to technology, and helping the school run. In addition, teaching campus students have a responsibility to improve their character and increase their interest in learning after this pandemic. The purpose of students participating in the Teaching Campus Program is to build relationships, gain experience outside the lecture world, develop student insight, character and soft skills, and foster student participation in development. It is to promote and promote national development. Strengthen the role and practical contribution of universities and students in the educational development of Indonesia.

Keyword: Teaching Campus, Improving Literacy, Numeracy and Technology.

ABSTRAK

Program Belajar Kampus Mandiri (MBKM) merupakan salah satu program yang disponsori oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Program Kampus Merdeka Belajar yang ditujukan untuk sekolah sasaran pengajaran, peningkatan kemampuan berhitung, pendampingan adaptasi teknologi, tertib administrasi sekolah dan membantu guru di Sekolah. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program Kampus Mengajar Angkatan 4 adalah SMP Muhammadiyah 57 Medan yang beralamat di Jl. Jl. Mustafa, Kecamatan Glugur Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Sumatera Utara. Dalam program Kampus Mengajar, dosen dan mahasiswa yang ditunjuk untuk mengikuti program tersebut bertanggung jawab untuk mendukung sekolah dalam proses pendidikan, membantu adaptasi teknologi, dan membantu operasional sekolah. Selain itu, dosen dan mahasiswa kampus memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan karakter siswa-siswi dan meningkatkan minat belajar mereka setelah pandemi ini. Tujuan keikutsertaan mahasiswa dalam program kampus mengajar adalah untuk membangun relasi, mendapatkan pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan softskill mahasiswa, serta mendorong partisipasi mahasiswa dalam pembangunan. memajukan dan memajukan pembangunan nasional dengan Memperkuat peran dan kontribusi praktis perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Meningkatkan Literasi, Numerasi dan Teknologi.

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang merupakan program alat peraga yang memungkinkan guru dan siswa berkolaborasi dalam pembelajaran di sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah di berbagai wilayah Indonesia, khususnya di daerah yang terletak di daerah terpencil atau di pinggiran kota. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca dan berhitung siswa agar lebih siap dan terinformasi sebagai calon pemimpin bangsa yang lebih baik dan ramah. Selain itu, program ini juga membantu dalam adaptasi dan pengelolaan teknologi sekolah di sekolah binaan. Program Learning Campus mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan dukungan manajemen sekolah (Anugrah, 2021). Melalui program kampus pendidikan ini, diharapkan para pengawas lapangan terjun ke dunia pendidikan, dan mahasiswa berkesempatan untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan dan karakter serta mendapatkan pengalaman belajar.

Dalam kondisi tersebut, Ditjen Dikti membuat program kampus. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam situasi khusus pandemi Covid-19 (Putria, Luthfi, & Din, 2020). Kampus Mengajar merupakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan tema kampus studi dan pendidikan mandiri. Kampus Guru merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dalam kegiatan di luar jam perkuliahan, dibimbing dan diawasi oleh guru lapangan (Malyana, 2020). Tujuan program kampus adalah untuk membantu mengatasi kerugian belajar yang diakibatkan oleh dampak pandemi Covid-19 (Sadikin & Hamidah, 2020). Hal ini dikarenakan setelah kurang lebih 2 tahun sekolah terpaksa diliburkan dan hal ini mempengaruhi kemampuan membaca dan matematika para siswa. Oleh karena itu, program ini diselenggarakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) dan didukung oleh

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) serta melibatkan fakultas dan mahasiswa terpilih untuk membantu meningkatkan literasi dan numerasi, meningkatkan adaptasi teknologi dan membantu manajemen dalam sekolah daerah 3T (Terdepan, Teluar, Tertinggal) di Indonesia (Syafii, 2018). Selain itu, Mendikbud mengajak dosen dan mahasiswa terpilih untuk bertindak, berkolaborasi dan berkreasi selama 5 (Lima) bulan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan administrasi sekolah menengah khususnya di daerah 3T (Terdepan, Teluar, Tertinggal) kematangan emosi dan kepekaan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilannya terutama dalam hal kreativitas, kepemimpinan dan keterampilan interpersonal lainnya melalui pengalaman program Kampus Mengajar di bawah pengawasan Dosen lapangan dan Guru Pamong.

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan dari program kampus ini adalah:

1. Meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung siswa serta membantu mereka beradaptasi dengan teknologi.
2. Membantu administrasi sekolah.
3. Untuk meningkatkan keterampilan serta mempersiapkan lulusan menjadi pemimpin masa depan bangsa yang lebih baik
4. Menanamkan empati dan kepekaan sosial kepada siswa terhadap permasalahan kehidupan sosial di sekitarnya.
5. Membantu siswa mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya
6. Mari kita tingkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa bagi pembangunan negara.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan

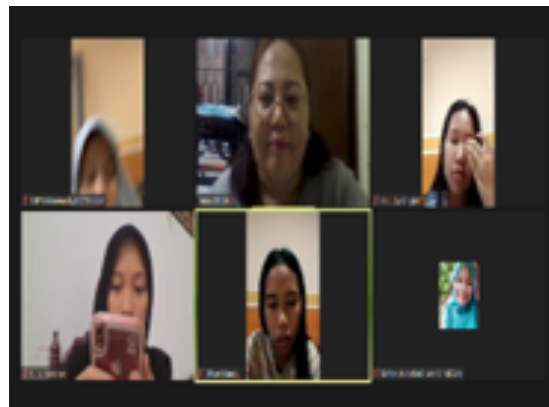
Persiapan kegiatan yang dilakukan siswa sebelum menyelesaikan tugas pada jenjang SD atau SMP yang ditunjuk. Kegiatan ini meliputi pemberitahuan, koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten, kemudian koordinasi dengan tujuan SD dan SMP. Informasi tersebut disediakan oleh Panitia Penyelenggara Program Kampus Mengajar

Angkatan 4 untuk membimbing dosen dan mahasiswa melalui zoom meeting untuk mendapatkan informasi seminimal mungkin. dalam kegiatan penunjang pendidikan di sekolah dasar dan sebagai tujuan di sekolah menengah.

Bahan Materi Pembekalan meliputi:

- a. Informasi untuk guru dan siswa Presentasi program studi kampus Universitas, forum komunikasi dan koordinasi kemahasiswaan
- b. Komunikasi dan adaptasi budaya, informasi untuk siswa pedagogi sekolah, informasi untuk siswa untuk berpikir analitis dan pemecahan masalah secara kreatif
- c. Konsep AKM kelas, teknis AKM kelas, panduan AKM kelas, peta modul berbasis keterampilan siswa, ANBK dan laporan pelatihan
- d. Membekali guru dan siswa dengan konsep kunci SDGs dan praktik baik program SDG dalam literasi dan numerasi di sekolah
- e. Teknik video kreatif penting, pembelajaran berbasis proyek dan keterampilan pelatihan,
- f. Konsep dasar literasi dan konsep dasar perhitungan
- g. Penjelasan bagi siswa tentang pilihan bacaan di SD dan SMP, strategi membaca di SD, keserbagunaan membaca (dalam konteks kelas AKM) di SD dan SMP
- h. Matematika Sekeliling Kita, Profil Mahasiswa Pancasila saya Number Sense, Hiburan Matematika
- i. Modul Literasi SD dan SMP, Modul Berhitung SD dan SMP
- j. Mengembangkan keterampilan membaca dan matematika yang menyenangkan Kanvas RPP, Literasi Keuangan (Manajemen Mandiri), Rencana Kolaborasi
- k. Penjelasan kepada siswa tentang praktik yang baik dalam strategi literasi di sekolah dasar
- l. Praktik baik strategi literasi di sekolah menengah, sekolah inklusif, contoh praktik baik pendidikan inklusif di sekolah
- m. Informasi untuk guru dan siswa: praktik yang baik dalam strategi berhitung di sekolah dasar, praktik yang baik dalam strategi berhitung di sekolah dasar, gerakan literasi sekolah (GLS)
- n. Menyediakan siswa dengan rencana belajar mandiri yaitu Freedom Teaching Platform (PMM), Resiliency for Growth, Forum Komunikasi dan Koordinasi Mahasiswa

- o. Format laporan harian, laporan pendahuluan dan laporan akhir



Gambar 1. Persiapan dan Pembekalan



Gambar 2. Sosialisasi di Kantor Dinas Pendidikan Medan



Gambar 3. Kunjungan dan Observasi ke SMP Muhammadiyah 57 Medan

Pelaksanaan Program

Kurikulum sekolah tentunya bermanfaat dalam memenuhi tugas guru. Dimana mahasiswa dalam kampus mengajar di bawah bimbingan dan arahan instruktur lapangan yang telah melaksanakan beberapa program antara lain:

Pojok Baca

Pelaksanaan program literasi ini dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan “Pojok Baca”. Tim Kampus Mengajar angkatan ke-4 menyediakan beberapa buku ajar sebagai media. Sudut baca ini meningkatkan minat baca siswa dan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Kemudian jenis buku yang dikoleksi adalah buku cerita rakyat, dongeng, legenda, buku informasi, pengembangan diri dan spiritual.



Gambar 4. Kegiatan Pojok Bacaan

Alat Peraga Numerasi

Melaksanakan program numerasi dengan cara mengadakan kegiatan membuat alat peraga numerasi yang akan dibuat pada saat pelajaran matematika, siswa diminta untuk membuat alat numerasi yang di bimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Ibu Fitri Wahyuni S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika dan mahasiswi KM4, alat peraga yang dibuat di sesuaikan dengan pelajaran Matematika siswa, sehingga hasil dari alat peraga numerasi ini akan di implementasikan disaat pelajaran Matematika.



Gambar 5. Kegiatan Membuat Alat Peraga Numerasi

Silent Reading

Siswa kelas 7 dan 8 diminta untuk membaca buku secara digital menggunakan Media Handphone, kemudian siswa diberikan Book Report yang berisi kesimpulan hasil bacaan siswa, dan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan bacaan siswa seperti :

Apa judul dari Buku yang dibaca? Apa pesan moral yang terkandung dalam cerita? Bagaimana kamu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari? Yang akan di isi oleh siswa sendiri & dinilai oleh mahasiswa km 4 atau guru. Book Report akan dirancang oleh mahasiswi KM4.



Gambar 6. Kegiatan Silent Reading

Club Literasi/English Club

English club ini salah satu wadah bagi mahasiswi KM4 untuk meningkatkan literasi baik literasi Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Mahasiswi KM4 akan memberikan games numerasi dan literasi kepada siswa kelas 7,8,dan 9. Program ini dilaksanakan di hari sabtu pukul 07:30 sampai selesai .



Gambar 7. Kegiatan English Club

Membantu Adaptasi Teknologi

Dalam program ini Membuat siswa mengenal teknologi dimulai dari pengenalan penggunaan Microsoft yang menjadi dasarnya nanti sehingga siswa mengetahui kegunaan dan cara menggunakannya dan Nantinya dilanjutkan menjelaskan terkait perangkat yang ada di laptop atau komputer. Kemudian siswa mempraktekkan secara langsung cara menggunakan laptop, kemudian Adaptasi Teknologi dengan Literasi Elektronik Program ini menggunakan perangkat elektronik berupa smart phone milik siswa, adaptasi teknologi dengan praktek Buat PPT, adaptasi teknologi dengan Video pembelajaran.



Gambar 8. Kegiatan Membantu Adaptasi Teknologi

Gerakan Numerasi Sekolah dengan Perkalian

Program ini dilakukan dengan menghias tangga sekolah dimana tangga ini merupakan jalur untuk menuju kelas di lantai 2 yang selalu dilewati oleh siswa kelas. Hal ini bertujuan agar siswa sering melihat perkalian tersebut dan dapat menghafalnya.



Gambar 9. Kegiatan Menghias Anak Tangga Sekolah Untuk Perkalian.

Gerakan Sekolah dengan Melaksanakan Pojok Baca

Pojok Baca dihiasi oleh mahasiswa, buku-buku yang diletakkan di pojok baca ini merupakan buku-buku dari sumbangan mahasiswa Kampus Mengajar dan para siswa serta DPL. Dalam Program ini mahasiswa berkolaborasi dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia mengajak siswa untuk membaca buku-buku di pojok baca. Setelah siswa memilih buku yang mereka inginkan kemudian Mahasiswa KM 4 melaksanakan literasi di aula mesjid dekat sekolah.

Gerakan Literasi Sekolah dengan Membuat Majalah Dinding

Kegiatan ini dibuat oleh siswa, setiap kelas bergilir membuat mading kelas mereka di mading sekolah. Jadwal ekstrakurikuler, tata tertib sekolah, dan Profil Pelajar Pancasila juga dipajang di mading sekolah ini. Hasil karya siswa ini akan diganti 2 minggu sekali untuk bergiliran dengan kelas yang lain. Apabila ada karya siswa yang bagus dapat dipajang di majalah dinding tersebut. Proses pembuatan mading ini kami bimbing sehingga siswa dapat membuat mading yang sesuai dan juga kreatif.



Gambar 10. Majalah Dinding Sekolah

ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PROGRAM

Mengajar

Analisis kegiatan mengajar dari sisi ketercapaian tujuan dan kesesuaian sebenarnya sudah cukup tercapai. Penulis menemukan beberapa kendala pada saat pembelajaran diantaranya masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar menghitung penjumlahan dan pengurangan serta menghafal perkalian. Semoga

dengan adanya kegiatan ini diharapkan kedepannya siswa/i lancar dalam hal numerasi.

Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan dan kesesuaian rencana sudah mulai tercapai. Terdapat beberapa siswa yang mudah bahkan sudah memahami penggunaan laptop. Serta siswa-siswi mulai dapat mengoperasikan laptop seperti pengoperasian perangkat Microsoft baik Microsoft Word, Microsoft Office dan Microsoft Excell, begitu juga dengan android dan internet dengan baik.

Membantu Administrasi Sekolah

Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan dan kesesuaian rencana sudah tercapai. Hasil dan dampak kontribusi team KM 4 dalam membantu administrasi sekolah yaitu membantu pengisian rapor, penilaian tugas, pembuatan soal ujian serta memeriksa jawaban siswa. Guru-guru di sekolah merasa terbantu dengan adanya kontribusi mahasiswa dalam membantu pengelolaan administrasi sekolah. Karena jumlah guru yang masih dibidang terbatas sehingga guru merasa sangat terbantu.

Meningkatkan Lingkungan Berbudaya Literasi Dan Numerasi

Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan dan kesesuaian rencana sudah tercapai. Siswa yang antusias dan senang dengan program-program ini berhasil membuat dampak yang baik kepada sekolah Karena dengan keadaan siswa dan guru yang mendukung hal ini sehingga dapat mewujudkan tujuan bersama.

Hidup Sehat Dengan Senam

Analisis hasil dari sisi ketercapaian tujuan dan kesesuaian rencana sudah mulai tercapai.

Keberhasilan siswa dalam latihan dan melaksanakan senam ini cukup berjalan dengan baik, akan tetapi siswa belum sepenuhnya mengingat setiap gerakan senam karena keterbatasan waktu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kampus Pendidikan Bagian 4 merupakan salah satu program Mendikbud Kampus Merdeka. Program ini merupakan program pertama untuk

meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SMA, membantu mereka beradaptasi dengan penggunaan teknologi yang mempersiapkan mereka untuk belajar, dan membantu kepala sekolah. Program kampus diluncurkan oleh puluhan ribu mahasiswa Indonesia untuk memberikan pengetahuan dan memberikan mahasiswa pengalaman langsung tentang kondisi pendidikan saat ini di lapangan. Tujuan dari kampus pendidikan ini adalah untuk mendorong mahasiswa memperoleh berbagai ilmu yang nantinya akan berguna ketika memasuki dunia kerja.

Saran

Setelah pelaksanaan program kampus paruh waktu keempat, penulis merekomendasikan agar program ini dilanjutkan untuk waktu yang lama, sehingga pendidikan di Indonesia dapat diamati secara langsung melalui guru dan siswa membantu sekolah dan program-program Kementerian Pendidikan. dan Kementerian Pendidikan. Menteri Pendidikan, Budaya dan Riset Teknologi dapat diterapkan dan dijadikan sebagai penilaian terkait adaptasi program dengan kondisi setempat. Para siswa binaan pengawas mata pelajaran menjadi mitra guru dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif di unit studi sasaran, sehingga sosialisasi kegiatan dan tujuan kampus di lingkungan sekolah semakin diintensifkan. dan banyak mitra yang harus diciptakan agar para guru Pamong dan guru lainnya memahami dengan jelas apa tujuan dari kegiatan dan kegiatan KM ini.



Gambar 11. Dokumentasi Penutupan Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. (2021). 38-47. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode ARTIKEL Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Putria, H., Luthfi, H. M., & Din, A. U. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214–224.
- Syafii, A. (2018). Perluasan dan Pemerataan Akses Kependidikan Daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(2), 153–171.